

ACT Cabang Bogor Kirim 15 Ton Bantuan ke Sulawesi Barat

Luky - BOGOR.INDONESIASATU.CO.ID

Jan 25, 2021 - 15:50

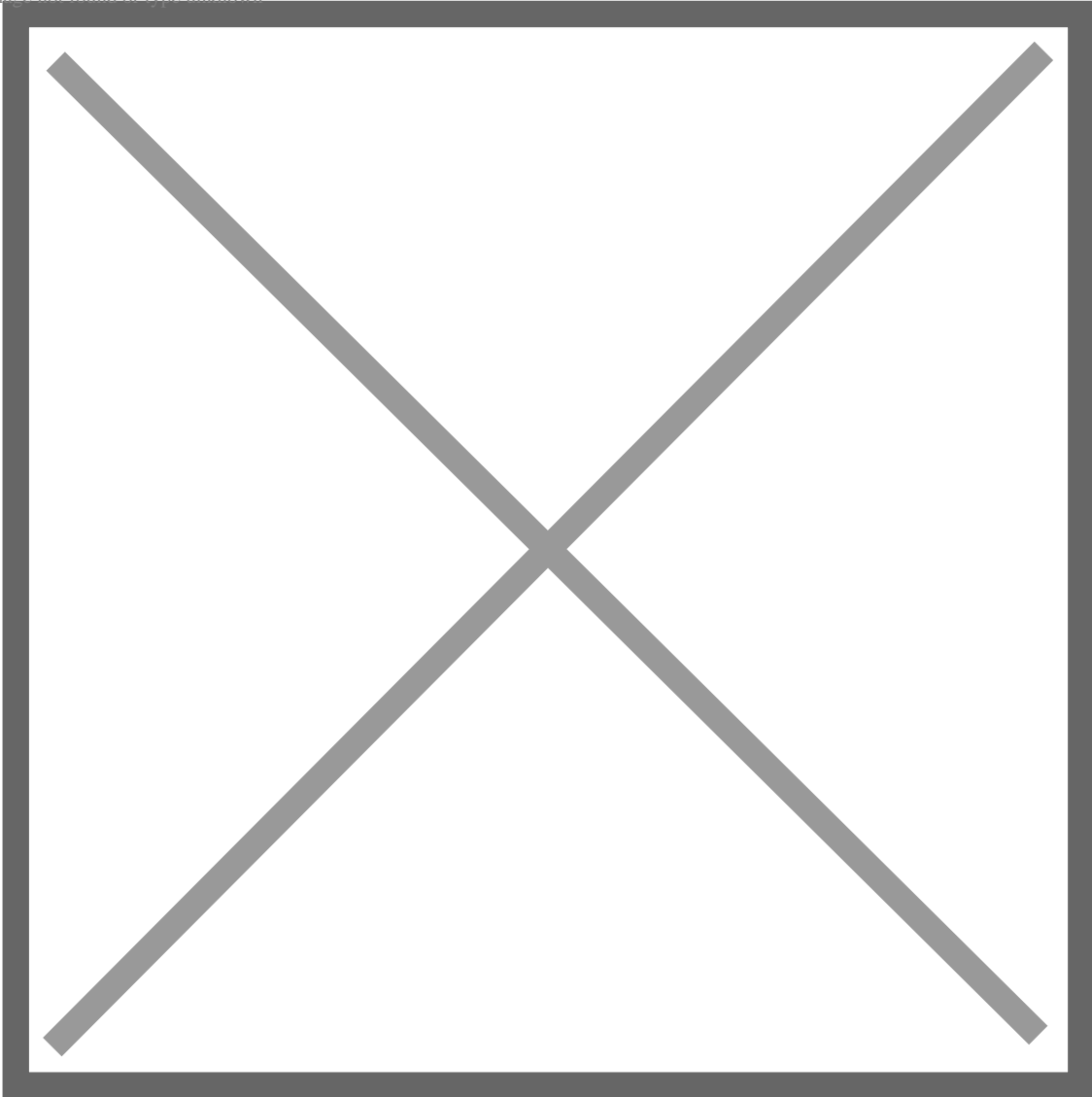


Wakil Wali Kota Bogor, Dedie A.Rachim lepas rombongan yang membawa bahan logistik ke gudang ACT di Gunung Sindur.

BOGOR,- Aksi Cepat Tanggap (ACT) Cabang Bogor melepas sembilan armada kemanusiaan berupa 15 ton bantuan kemanusiaan untuk bencana Sulawesi Barat di Masjid Al-Muttaqin, Jalan Pandu Raya, Kota Bogor, Senin (25/1/2021).

Sebanyak 15 ton bantuan ini terdiri dari 13 ton beras, dan selebihnya berupa obat-obatan, makanan instan, selimut, dan perlengkapan mandi bagi korban terdampak bencana Sulawesi Barat, terutama di Mamuju dan Majene.

Image not found or type unknown



"15 Ton bantuan ini akan dikirim terlebih dahulu ke gudang ACT di Gunung Sindur sebelum di loading ke Kapal Kemanusiaan pada 27 Januari di Tanjung Priok," ujar Ketua ACT Cabang Bogor, Catur Widodo.

Catur menuturkan, pelepasan bantuan kemanusiaan ini perdana dilakukan ACT Cabang Bogor berkat donasi dari seluruh warga Bogor selama sepekan sejak dibuka. Menurutnya, donasi masih terus berjalan sampai akhir Januari mengingat bantuan kemanusiaan ini akan terus bergulir untuk korban terdampak bencana Kalimantan Selatan.

Image not found or type unknown



"Bagi masyarakat yang ingin berdonasi bisa berdonasi beras ke kantor ACT Bogor dan untuk donasi tunai ke rekening BNI Syariah nomor rekening 6600000981 dan rekening mandiri nomor rekening 1270010121711 atas nama Aksi Cepat Tanggap," katanya.

Sementara itu, Wakil Wali Kota Bogor Dedie A Rachim yang hadir mengatakan, di tengah Pandemi Covid-19 masyarakat Kota Bogor masih memiliki kepedulian dengan korban bencana Sulawesi Barat. Ia pun memberikan apresiasi tinggi kepada ACT, pengurus DKM Masjid Al-Muttaqin dan masyarakat Kota Bogor yang sudah memberikan donasi.

Image not found or type unknown



Ia menuturkan, pada Desember dan Januari memang merupakan bulan rawan bencana, tak terkecuali di Kota Bogor yang juga dihadapkan pada tiga bencana dominan. Sebut saja pergerakan tanah, longsor dan rumah roboh. Tak ayal, ia menghimbau agar masyarakat khususnya yang tinggal di bantaran sungai dan tebing untuk waspada dan menjauhi tempat-tempat yang berisiko.

"Saya doakan mereka yang sudah memberikan donasi mendapatkan balasan dan saudara kita terdampak bencana segera pulih," harapnya. (***)